



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan tekstil merupakan perusahaan yang memproses bahan baku benang menjadi kain jadi. Perkembangan dunia usaha di Indonesia terutama perusahaan tekstil semakin meningkat sehingga industri tekstil merupakan salah satu sektor yang penyumbang devisa terbesar. Sektor tekstil secara nasional mengalami kenaikan setiap tahunnya hal ini karena produk tekstil merupakan salah satu komoditi yang sangat potensial untuk dikembangkan di pasar global.

PT Sipatex Putri Lestari merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri tekstil, dengan menghasilkan produk utamanya kain *greige* melalui proses *printing* dan *dyeing*. Selain menghasilkan produk kain *greige* PT SPL juga menerapkan jasa *makloon* pada bagian produksi kain *greige* dan benang. Sistem produksi yang diterapkan oleh PT SPL yaitu menggunakan dua sistem produksi *Make to order* (MTO) dan *Make to stock* (MTS). *Make to order* disini artinya sistem produksi bersifat fleksibel berdasarkan permintaan dari *customer* yang menginginkan spesifikasi tertentu untuk produknya, sedangkan *make to stock* terjadi pada bagian produksi benang dan kain *greige* yang selanjutnya akan dipasarkan kepada konsumen dan untuk pemenuhan kebutuhan produksi.

Strategi rantai pasok pada PT-SPL yang ditetapkan bersifat seimbang antara responsif dan efisien, keputusan ini terjadi karena PT SPL menerapkan sistem produksi yang terjadi yaitu *Make to stock* (MTS) dan *Make to order* (MTO) dan juga didukung dengan beberapa kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan kepada *supplier* sehingga strategi yang diterapkan berupa strategi responsif dan efisien. Kriteria yang didapat yaitu *quality*, *cost*, *delivery*, dan *flexibility*. Responsif didukung dengan *delivery* kepuasan pelanggan dan penentuan lokasi yang dekat dengan pasar maupun konsumen, sistem produksi dan yang harus fleksibel dalam pemenuhan distribusi yang cepat. Strategi efisien didukung pada minimasi biaya dalam meningkatkan produktivitas persediaan setiap elemen terkait dengan seluruh kegiatan proses rantai pasok.

PT SPL sendiri menggunakan berbagai macam jenis benang yang terdiri dari 81 jenis kategori dan 160 jenis benang, sehingga untuk menentukan jenis bahan baku benang utama perlunya dilakukan terlebih dahulu pengklasifikasi perhitungan dengan metode analisis ABC untuk mengetahui tingkat kepentingan dari penggunaan bahan baku benang dengan tingkat kuantitas terbesar hingga terkecil.

Sistem produksi yang diterapkan oleh PT SPL adalah sistem produksi *Make to order* (MTO) yang berarti perusahaan akan memproduksi ketika ada permintaan dari konsumen terlebih dahulu. Oleh karena itu, permintaan produksi dan persediaan bahan baku tidak dapat dipastikan secara langsung oleh perusahaan, maka Bagian Pengadaan bahan baku atau *Purchasing* sebaiknya sebelum melakukan pengadaan dilakukannya terlebih dahulu peramalan kebutuhan bahan baku yang bertujuan untuk menentukan persediaan yang akan dibutuhkan mendatang dalam beberapa periode kedepan.



Penerapan rantai pasok diperlukan kerjasama seluruh pihak mulai dari bagian produksi, *purchasing*, *planning*, dan persediaan digudang (*inventory*), hingga dapat menentukan rute dari *supplier* ke perusahaan. Proses pengadaan pada PT SPL mengalami keterlambatan pengiriman bahan baku oleh *supplier* yang dapat mengakibatkan tertundanya proses produksi perusahaan, dan dapat mempengaruhi jumlah produktifitas yang dihasilkan, sehingga pemenuhan kebutuhan untuk tahap produksi dapat tertunda.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penulis mengajukan topik "Evaluasi Kinerja *Supplier* Benang PT. Sipatex Putri Lestari Bandung, Jawa Barat". Metode yang digunakan dalam mengatasi masalah yang terjadi yaitu dengan menggunakan metode *ABC Analysis* untuk menetapkan prioritas jenis bahan baku dengan klasifikasi A, B, dan C. Menentukan peramalan kebutuhan bahan baku benang dengan menggunakan Metode *Moving Average* dan *Exponential Smoothing*. Menetapkan kriteria dan bobot menggunakan Metode *Pairwise Comparison*, menetapkan skor kinerja dengan menggunakan metode *Scoring System* dan *Bayes*, dan mengalokasikan *supplier* berdasarkan kinerja pemasok terbaik.

1.2 Tujuan

Kajian Aspek Khusus dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memberikan alternatif pemecahan masalah khususnya terkait dengan manajemen logistik dan rantai pasok di PT Sipatex Putri Lestari. Tujuan khususnya dalam melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) didapat antara lain:

- Mengidentifikasi Sistem Pengadaan dan Aliran Pemesanan Bahan Baku Benang
- Memprediksi kebutuhan bahan baku benang dengan perhitungan *Moving Average* guna untuk menentukan persediaan dalam jangka beberapa bulan kedepan.
- Mengklasifikasikan prioritas bahan baku menggunakan Metode *ABC Analysis*.
- Menetapkan alokasi *Supplier* berdasarkan hasil evaluasi kinerja

1.3 Manfaat

Kajian Aspek Khusus ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- Memperoleh masukan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di perusahaan.
- Memberikan kontribusi kerja bagi perusahaan dengan adanya mahasiswa di bagian logistik dan rantai pasok.
- Sebagai sarana pengembangan atau media promosi PT SPL di lingkungan kampus dan Pendidikan.





1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup bertujuan untuk memberikan batasan yang jelas pada topik permasalahan dan konsisten terhadap tujuan kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini dapat memudahkan mahasiswa dalam pembahasan topik yang direncanakan agar tidak terlalu meluas sehingga menyimpang. Berikut ini aspek khusus yang akan dikaji oleh mahasiswa.

Aspek khusus yang menjadi kajian Praktik Kerja Lapangan adalah manajemen logistik dan rantai pasok pada PT. Sipatex Putri Lestari yang meliputi beberapa kajian sebagai berikut :

- a. Gambaran Umum Jaringan Rantai Pasok
- b. Identifikasi Strategi Rantai Pasok
- c. Sistem Pengadaan dan Aliran Proses Pemesanan Bahan Baku
- d. Analisis ABC
- e. Peramalan kebutuhan bahan baku
- f. Evaluasi Alokasi Pengadaan Berdasarkan Hasil Penilaian Kinerja *Supplier*



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies